

PENGAJARAN PENGOLAHAN SAMPAH, LITERASI KEUANGAN, DAN KESADARAN MENGKONSUMSI MAKANAN BERGIZI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KERAMAS

**I Komang Budiarta¹, I Kadek Widiantera², I Kadek Riski Dwi Saputra³,
Salman⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: mrbbudi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Keramas dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan, pentingnya makanan bergizi, serta pengelolaan sampah. Program mengajar diterapkan pada tiga tingkatan kelas: Kelas I dengan materi literasi keuangan dasar, kelas II dengan materi pentingnya makanan bergizi, dan kelas VI dengan materi pemilahan sampah organik dan anorganik. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat interaktif, termasuk diskusi, permainan edukatif, dan demonstrasi langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, terlihat dari respons aktif dan hasil evaluasi sederhana yang dilakukan setelah pembelajaran. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap pengelolaan keuangan sejak dini, pola makan sehat, serta kebiasaan memilah sampah. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan berbasis praktik, diharapkan materi yang telah diajarkan dapat membentuk kebiasaan baik bagi siswa di kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: pengolahan sampah, literasi keuangan, makanan bergizi

ANALISIS SITUASI

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Keramas berfokus pada kegiatan mengajar dengan tiga materi utama, yaitu literasi keuangan, pentingnya makanan bergizi, dan pengelolaan sampah organik dan anorganik. Sebelum pelaksanaan program, tim kami melakukan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah, khususnya kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Keramas, untuk menentukan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan jenjang kelas. Berdasarkan hasil diskusi kami dengan kepala sekolah SDN 2 Keramas,

disarankan bahwa materi literasi keuangan lebih tepat diajarkan kepada siswa kelas II, dikarenakan mereka mulai mengenal konsep dasar uang dan transaksi sederhana. Mengajarkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar bukanlah sekadar mengenalkan konsep-konsep keuangan, tetapi membekali mereka dengan keterampilan yang akan membantu mereka menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Melalui pendidikan keuangan, Anak-anak di didik untuk membuat keputusan keuangan yang bijak, menabung, dan bahkan memahami pentingnya berbagi.

Materi mengenai makanan bergizi disarankan untuk kelas I, dikarenakan pada usia ini anak-anak sedang dalam tahap pertumbuhan yang membutuhkan pemahaman dasar mengenai pola makan sehat. Pada usia ini anak-anak harus diajarkan pentingnya makanan bergizi tanpa mengandung 5P dan menghindari makanan berlemak tinggi, makanan cepat saji, dan minuman yang mengandung alkohol dan/atau soda. Siswa sebaiknya diajarkan untuk memilih makanan bergizi seperti buah-buahan, sayur-sayuran, dan minum susu dan/atau air yang cukup. Oleh karena itu, edukasi mengenai makanan bergizi sangat penting diberikan kepada anak sekolah dasar.

Sementara itu, materi pengolahan sampah organik dan anorganik diberikan kepada siswa kelas VI, mengingat mereka sudah memiliki pemahaman yang lebih kompleks mengenai lingkungan dan mampu menerapkan kebiasaan memilah sampah secara mandiri. Dengan memahami konsep pengolahan sampah yang benar, siswa dapat lebih awal menyadari akan dampak lingkungan dari sampah yang dihasilkan sehari-hari. Pembelajaran ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan baik dalam memilah sejak dini, sehingga mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan, baik di sekolah maupun di rumah.

Secara umum, kondisi lingkungan SDN 2 Keramas cukup mendukung untuk pelaksanaan program ini. Fasilitas sekolah mencakup ruang kelas yang nyaman serta area terbuka yang memungkinkan kegiatan belajar di luar kelas, khususnya untuk praktik pengolahan sampah. tingkat pemahaman siswa terhadap ketiga materi tersebut masih bervariasi. Berdasarkan observasi awal, sebagian besar siswa belum memahami konsep dasar keuangan, seperti cara membedakan antara apa yang dibutuhkan dan apa yang diinginkan. Demikian pula dengan pola makan bergizi, beberapa siswa masih cenderung memilih makanan berdasarkan selera tanpa mempertimbangkan manfaat kesehatannya. Adapun dalam aspek pengelolaan sampah, meskipun sekolah telah memiliki tempat sampah terpisah untuk organik dan anorganik, kesadaran siswa untuk memilah sampah masih perlu ditingkatkan.

Dengan mempertimbangkan kondisi ini, program kerja yang dirancang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa

tentang ketiga materi tersebut, serta mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa dampak dari edukasi literasi keuangan, pentingnya makanan bergizi, dan pengolahan sampah terhadap perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari?
2. Bagaimana efektivitas metode pengajaran yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap ketiga materi tersebut?
3. Bagaimana tingkat pemahaman siswa SDN 2 Keramas terhadap literasi keuangan, pentingnya makanan bergizi, dan pengolahan sampah organik serta anorganik sebelum diberikan edukasi?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, tim kami memberikan solusi berupa metode pengajaran yang interaktif dan edukatif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berikut solusi yang diterapkan:

1. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan di kelas I:
 - Mengajak peserta didik memahami sistem barter agar mengenal konsep pertukaran sebelum adanya uang.
 - Menayangkan video edukasi mengenai keuangan untuk memberikan gambaran visual yang lebih mudah dipahami.
 - Mengenalkan mata uang kepada siswa dengan menunjukkan berbagai pecahan uang.
 - Melatih siswa menghitung kembalian saat belajar agar memahami nilai uang dan transaksi sederhana.
 - Mengajarkan cara menabung dengan konsep sederhana agar siswa terbiasa menyisihkan uang untuk keperluan di masa depan.
2. Meningkatkan pemahaman siswa kelas II mengenai makanan bergizi:
 - Menayangkan video edukasi tentang kandungan gizi dalam makanan untuk memberikan wawasan mengenai pentingnya pola makan sehat.
 - Mengajak siswa menebak makanan bergizi atau tidak menggunakan stiker emoji, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

- Membentuk kelompok dan melakukan kerja tim dengan aktivitas mewarnai poster makanan bergizi untuk memperkuat pemahaman mereka melalui aktivitas kreatif.
- 3. Meningkatkan pemahaman siswa kelas VI mengenai pengolahan sampah organik dan anorganik:
 - Menayangkan video edukasi tentang jenis sampah dan dampaknya terhadap lingkungan.
 - Mengadakan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai sampah organik dan anorganik untuk menggali pemahaman mereka.
 - Mengajak peserta didik mengelompokkan sampah organik dan anorganik secara langsung sebagai bentuk praktik nyata dalam memilah sampah.

Melalui solusi-solusi yang kami berikan, diharapkan pemahaman peserta didik mengenai literasi keuangan, makanan bergizi, dan pengolahan sampah dapat meningkat, serta mereka dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN 2 Keramas, maka metode pelaksanaan yang digunakan yaitu:

1. Tahap Observasi

Tim kami memohon izin kepada Perbekel Desa Keramas dalam melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat keadaan sekitar desa, menganalisis dan merumuskan masalah yang terdapat di Desa Keramas dan mengajak semua mahasiswa tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat untuk berkumpul dan mengkonfirmasi tujuan program kerja yang akan kita laksanakan sesuai waktu yang telah disepakati.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini merupakan tahapan awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Adapun hal yang dilakukan yaitu melakukan observasi ke tempat sasaran dan mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan dan Praktik

Tahap pertama melibatkan persiapan materi yang berkaitan dengan literasi keuangan, makanan bergizi, dan pengolahan sampah organik dan anorganik. Materi ini disusun melalui pencarian berbagai literatur yang berkaitan dengan topik ini.

Setelah materi selesai dibuat, tim kami mengelompokan materi berdasarkan tingkatan kelas serta pertanyaan-pertanyaan singkat yang akan dibuat untuk tanya jawab mengenai materi yang sudah diberikan pada siswa kelas I, II, dan VI SDN 2 Keramas, kemudian pada hari Kamis kami memberikan materi mengenai literasi keuangan di kelas I pada hari Jumat kami memberikan materi mengenai makanan bergizi di kelas II, dan terakhir pada hari Sabtu kami memberikan materi mengenai pengolahan sampah organik dan anorganik di kelas VI. Setelah pemberian materi selesai akan dilakukan tanya jawab mengenai materi yang sudah diberikan dan juga praktik yang baik dan benar kepada siswa SDN 2 Keramas.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, akan dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan peserta dari hasil edukasi yang telah diberikan, seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang diberikan dengan cara memberikan pertanyaan mengenai materi yang sudah diberikan pada siswa kelas I, II, VI SDN 2

Keramas serta wawancara kepada kepala sekolah SDN 2 Keramas untuk memberikan kesan, pesan dan harapan setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

1. Ketercapaian Kegiatan

Selama proses belajar dan mengajar berjalan, peserta didik mampu menyimak dengan baik mengenai materi pembelajaran yang diberikan. Namun, sebelum memberikan materi terlebih dahulu, kami mengajak peserta didik kelas I, II, dan VI SDN 2 Keramas menyimak video edukasi yang telah kami siapkan. Setelah mengajak peserta didik menyimak video edukasi dan memaparkan materi mengenai literasi keuangan, makanan bergizi, dan pengolahan sampah organik dan anorganik, peserta didik kelas I, II, VI sudah mampu memahami dan mempraktekan materi dengan baik dan benar.

Siswa kelas I mampu menyebutkan nilai mata uang berdasarkan warna mata uang yang di berikan, memahami sistem barter, dan memahami cara transaksi di kantin yang benar. Siswa kelas II mampu menyebutkan jenis-jenis makanan bergizi, kandungan yang ada di dalam makanan bergizi, dan mampu membedakan makanan bergizi dan tidak bergizi. Siswa kelas VI bisa membedakan antara sampah organik dan anorganik serta mempraktekan langsung pengolahan sampah di lingkungan sekolah.



Gambar 1 Ketercapaian Pelaksanaan Program

2. Partisipasi Sekolah

Kerja sama dan partisipasi yang dilakukan masyarakat sasaran yaitu siswa dan juga guru-guru di SDN 2 Keramas, sangatlah membantu dalam menyukseskan kegiatan ini. Tahap perencanaan terlaksana dengan baik, karena Kepala Sekolah serta guru-guru SDN 2 Keramas memberikan ruangan kelas untuk melaksanakan kegiatan mengajar ini. Selama proses mengajar, siswa SDN 2 Keramas sangat tertib dalam mengikuti program mengajar yang kami laksanakan. Serta sangat antusias saat kami memberikan sosialisasi mengenai literasi keuangan, makanan bergizi, dan pengolahan sampah organik dan anorganik serta meminta mereka untuk mempraktekkan transaksi belanja, memilih makanan bergizi dan tidak bergizi, dan pengolahan sampah organik dan anorganik yang baik dan benar. Sehingga mahasiswa mampu melaksanakan edukasi di SDN 2 Keramas telah terlaksana dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di SDN 2 Keramas, dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai literasi keuangan, makanan bergizi, dan pengelolaan sampah organik serta anorganik memiliki dampak positif terhadap pemahaman siswa. Siswa kelas I mampu memahami konsep uang dan transaksi sederhana, siswa kelas II dapat membedakan makanan bergizi dan tidak bergizi, serta siswa kelas VI mampu memilah sampah dengan lebih baik. Antusiasme siswa dan partisipasi guru sangat mendukung keberhasilan program ini.

Sebagai tindak lanjut, diharapkan pihak sekolah dapat mengintegrasikan materi-materi ini ke dalam kurikulum tambahan agar pemahaman siswa semakin meningkat. Penyediaan alat peraga dan bahan ajar yang lebih interaktif juga akan membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif. Selain itu, kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkala dengan melibatkan lebih banyak pihak, sehingga manfaat yang diberikan dapat lebih luas dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cendekia, J. K. HUBUNGAN PENGAJARAN PENDIDIKAN KEUANGAN DENGAN KEMAMPUAN LITERASI KEUANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN.
- Hakam, M., Wahyusi, K. N., Hidayah, E. N., QZN, S., & Novembrianto, R. (2022). Edukasi Pemilahan Sampah Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Giripurno Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *abdimesin*, 2(2), 1-6.
- Jauhari, M. T., & Hidayah, N. (2021). Penyuluhan Makanan Bergizi Seimbang Melalui Pendekatan Metode Ular Tangga. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 85-90.
- Lingga, L. J., Yuana, M., Sari, N. A., Syahida, H. N., Sitorus, C., & Shahron, S. (2024). Sampah di Indonesia: Tantangan dan solusi menuju perubahan positif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12235-12247.
- Manyullei, S., Handayani, S., Maipadiapati, A., Syahputra, A. U., Ikram, M., Musdalifah, M., ... & Adzymi, I. (2024). Edukasi Pengolahan Sampah Organik Menggunakan Metode Tatakura dan Eco Enzyme Pada Siswa SD 186 Karangn Kabupten Enrekang. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 308-322.
- Nisa, A. C. (2023). Makan Sehat Tubuh Kuat! Siswa SD Belajar Konsumsi Gizi Seimbang dan Jajanan Sehat dengan Isi Piringku. Diakses pada 18 Maret 2025. Gramedia.com. https://www.gramedia.com/best-seller/cara-menulis-daftar-pustaka/?srsltid=AfmBOooHQN14TnpiHG3djTLoFVWwYFbRS_GQL5V0VGNdt0By1sHc8OTq
- Wati, F. R., Rizqi, A., Iqbal, M. I. M., Langi, S. S., & Putri, D. N. (2021). Efektivitas kebijakan pengelolaan sampah berbasis tempat pengelolaan sampah terpadu 3R di Indonesia. *Perspektif*, 10(1), 195-203.